

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan yang semakin canggih mengharuskan manusia memiliki sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni. Sumber daya manusia (SDM) memegang peranan penting dalam kehidupan. Ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran di era sekarang, sehingga dengan adanya perkembangan tersebut mampu membuat siswa memiliki wawasan luas dan lebih mendalami pengetahuan dengan cara belajar sesuai perkembangan sekarang.

Belajar merupakan tindakan atau perilaku siswa yang kompleks. Proses belajar terjadi dengan siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda sekitar, dan segala yang dijadikan bahan belajar.¹ Begitupun dengan pembelajaran yang terjadi, tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi berorientasi pada masa depan. Sehingga, menjadi tuntutan bagi para calon pendidik generasi muda, agar mampu mengarahkan siswa mengembangkan potensi diri secara aktif, bukan hanya cakap dalam bidang akademik tetapi juga bersikap dan bertingkah laku. Pembelajaran

¹ Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009),hal.7

saat ini siswa dituntut lebih aktif, sehingga memerlukan bantuan dan dorongan ataupun perantara dari pendidik yang bisa mengoptimalkan proses belajar.

Tugas pendidik yang paling utama ialah mengajar, mengarahkan, serta membimbing para siswanya mendapat ilmu ataupun pengalaman. Mengajar merupakan penyampaian ilmu pengetahuan (bahan pelajaran) kepada siswa supaya ilmu dapat dikuasai dan dipahami.² Inti dari proses belajar mengajar adalah siswa bisa bersemangat, antusias dan bahagia dalam mengikuti proses pembelajaran, bukan dalam kondisi siswa merasa terbebani dan menjadikan proses belajar yang menakutkan dan membosankan. Seorang pendidik bisa menjadi motivator bagi para siswanya, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan bahagia. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang mampu membantu dan menjamin kelangsungan proses pembelajaran serta memberikan arah dalam kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.³ Melalui peranannya sebagai pengajar, pendidik diharapkan mampu mendorong siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media.⁴ Ada banyak sekali sumber dan media yang tersedia, mulai dari buku cerita, buku lembar kerja siswa, buku paket, maupun internet, bisa juga dengan media audio, media

² Ahmad Muhtadi, *Pengajaran Bahasa Arab, Media dan Metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009)hal.9

³ Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1988),hal.75

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Memengaruhi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hal.98

visual maupun media audio visual. Seorang pendidik diharapkan mampu mengikuti perkembangan teknologi, teknologi yang bisa membuat siswa mengerti akan perkembangan masa kini dengan guru mengarahkan dan *menfilter* setiap yang disampaikan atau diperlihatkan pada siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MIN 7 Tulungagung diketahui bahwa proses pembelajaran Fiqh dirasa kurang dalam mengembangkan kemampuan berpikir siswa dan siswa terlihat tidak cepat tanggap saat pembelajaran daring dilaksanakan. Dengan demikian kurangnya dorongan atas keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat memengaruhi pencapaian kompetensi siswa. Selain itu, banyak siswa yang kurang faham penggunaan gadget yang seharusnya digunakan sebagai pendukung belajar malah dijadikan sebagai hiburan atau *game*.

Sesuai uraian permasalahan di atas, salah satu alternatif yang dapat dilakukan agar pembelajaran terkesan menarik dan dapat mendorong siswa adalah memberikan media berupa video bergerak (media audio visual) yang berguna untuk memudahkan siswa dalam memahami materi dan dapat memberi motivasi kepada siswa untuk menyukai pelajaran Fiqh. Karena Fiqh merupakan pembelajaran yang mampu meningkatkan keimanan dan ketakwaan, berhubungan dengan hukum-hukum Islam, dan memiliki banyak manfaat untuk diri siswa maupun orang lain. Namun, dapat diketahui bahwa penggunaan media audio visual sebagian sudah diterapkan oleh guru di sekolah-sekolah, akan tetapi sebagian guru yang lain belum bisa menerapkan media tersebut dan masih menjadi persoalan,

sehingga logis apabila media audio visual dianggap berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Motivasi dan hasil belajar dijadikan sebagai hasil pengukuran penelitian karena motivasi dan hasil belajar memiliki hubungan erat, dimana siswa yang memiliki motivasi tinggi berpeluang mendapatkan hasil belajar lebih dan pengukurannya lebih mudah didapatkan meskipun dengan cara daring atau *online*.

Peneliti melakukan penelitian terkait pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MIN 7 Tulungagung. Alasan peneliti melakukan penelitian terkait media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MIN 7 Tulungagung yaitu media audio visual mampu memudahkan pendidik dalam penyampaian materi, media audio visual sangat fleksibel digunakan di masa pandemi saat ini karena situasi dan kondisi yang mengharuskan belajar secara daring sehingga menuntut untuk melakukan inovasi baru. Selain itu, peminat di madrasah tersebut sangatlah tinggi, sehingga dalam menerima siswa baru madrasah tersebut tidak sembarangan melainkan harus sesuai dengan kriteria di MIN tersebut. hal inilah yang menyebabkan jumlah siswa di MIN 7 Tulungagung tergolong banyak, yang menjadi penyebab peneliti tertarik dalam melakukan penelitian di MIN 7 Tulungagung.

Beberapa penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (1) video merupakan media yang menyenangkan dan dapat membangkitkan rasa keingintahuan dan antusias terhadap pembelajaran, (2) video memiliki

suara berupa lantunan musik, ilustrasi penjelas, serta suara yang diambil dari kondisi nyata dan menjadikan video memiliki daya tarik sendiri, (3) media video dapat memenuhi semua siswa yang memiliki karakteristik belajar yang berbeda yaitu karakteristik belajar audio, visual maupun audio visual, oleh karenanya sangat efektif digunakan untuk sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret. Beberapa kelebihan mendasari efektifitas dari penggunaan video sebagai media siswa di jenjang madrasah ibtidaiyah.⁵

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Fiqh di MIN 7 Tulungagung”**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa masalah yang terjadi pada siswa kelas III MIN 7 Tulungagung khususnya pada mata pelajaran Fiqh. Dengan demikian, peneliti memaparkan identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar dalam ranah intrinsik dan ekstrinsik siswa pada pelajaran Fiqh.
2. Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa pada pelajaran Fiqh.

⁵ Sofyan Hadi, *Efektivitas Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar*, (Jurnal Transformasi Pendidikan Abad 21, 2017),hal.99

3. Pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Fiqh.
4. Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqh.
5. Pengaruh secara bersamaan penggunaan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqh.

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi penelitian ini agar tidak menimbulkan pelebaran dalam pembahasan. Maka pembatasan penelitian yaitu:

1. Pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Fiqh.
2. Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqh.
3. Pengaruh secara bersamaan sama penggunaan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqh.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka rumusan masalah yang diajukan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa kelas III mata pelajaran Fiqh di MIN 7 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021?

2. Bagaimana pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran Fiqh di MIN 7 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021?
3. Apakah media audio visual secara bersama sama mempengaruhi secara signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran Fiqh di MIN 7 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar Fiqh bagi siswa kelas III di MIN 7 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021
2. Untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar Fiqh bagi siswa kelas III di MIN 7 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021
3. Untuk mengetahui media audio visual bersama sama mempengaruhi secara signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar Fiqh bagi siswa kelas III di MIN 7 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara yang disusun sebelum melakukan penelitian, yang selanjutnya dibuktikan dengan melakukan penelitian.⁶ Sesuai dengan rumusan masalah, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

⁶Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011),hal.102

1. Terdapat pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar Fiqh bagi siswa kelas III di MIN 7 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.
2. Terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar fiqh bagi siswa kelas III di MIN 7 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama sama media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar Fiqh bagi siswa kelas III di MIN 7 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian penelitian dalam pembelajaran yang telah ada sebelumnya serta untuk memperkaya khazanah ilmiah, khususnya tentang pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar mata pelajaran Fiqh MI/SD.

2. Secara praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai kebijakan kepala madrasah dalam menyusun program pembelajaran khususnya penerapan media pembelajaran Fiqh yang menarik seperti penerapan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah sebagai lembaga pendidikan masyarakat agar semakin meningkat.

b. Bagi Guru Madrasah

Hasil penelitian ini bisa dijadikan untuk evaluasi dalam meningkatkan program kegiatan belajar dalam kelas, menjadi pedoman penggunaan media yang sesuai dan menyenangkan dan akan mempermudah guru mengemas pembelajaran agar mudah dipahami siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran menggunakan media audio visual mata pelajaran Fiqh, meningkatkan hasil belajar siswa, dan dapat menambah ketertarikan siswa mengenai penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Fiqh.

d. Bagi Peneliti lain

Bagi penelitian yang mengadakan penelitian serupa, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan wawasan mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqh. Serta bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau rujukan dan kajian untuk mengembangkan dan menyempurnakan hasil penelitian serta meningkatkan kualitas proses pendidikan.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

- a. Media audio visual yaitu media yang mengandung unsur suara dan unsur gambar, seperti video, film, DVD, dan CD⁷
- b. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁸
- c. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri individu yang disebabkan karena terjadinya perubahan tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan diarahkan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap.⁹
- d. Fiqh merupakan pemahaman interpretasi oleh para ulama terhadap ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis secara tereperinci sebagai ilmu pengetahuan oleh semua manusia.¹⁰

2. Penegasan Operasional

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Fiqh di MIN 7 Tulungagung”, diharapkan setelah pendidik mengerti akan pentingnya penggunaan media audio visual, pendidik dapat lebih inovatif dalam menciptakan dan menggunakan media audio visual

⁷ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pusaka Setiaa, 2011), hal.245

⁸ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1988),hal.75

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hal. 19

¹⁰ Hafsah, *Pembelajaran Fiqh*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2016),hal.3

yang mampu memberi kemudahan siswa menerima pelajaran khususnya pelajaran Fiqh.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematikan pembahasan skripsi sangat diperlukan dalam sebuah penyusunan skripsi. Untuk mempermudah dalam penulisan, peneliti membuat alur bahasan yang disesuaikan dengan pedoman skripsi strata I IAIN Tulungagung. Berikut ini sistematika penulisannya secara lengkap :

1. Bagian awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

2. Bagian inti, pada bagian inti terdiri dari uraian yaitu:

- a. Bab I : Pendahuluan, dalam bab ini peneliti membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi dan pembahasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, Kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II : Landasan Teori, merupakan kajian pustaka yang meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual/ kerangka berpikir penelitian.
- c. Bab III : Metode penelitian, dalam bab ini berisi metode-metode sesuai dengan yang digunakan penulis dalam memperoleh data dan informasi. Bab ini terdiri dari rancangan penelitian (pendekatan dan

- jenis penelitian), variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.
- d. Bab IV : Hasil penelitian, dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian lapangan yang terdiri dari deskripsi data dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis.
 - e. Bab V : pembahasan, dalam bab ini peneliti membahas tentang pembahasan rumusan masalah I yaitu pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar Fiqh, pembahasan rumusan masalah II yaitu pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar Fiqh, dan pembahasan rumusan masalah III yaitu pengaruh bersama-sama media audio visual secara signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar Fiqh.
 - f. Bab VI : penutup, pada akhir pembahasan skripsi peneliti menggunakan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang sesuai dengan keberhasilan dan pencapaian tujuan yang diharapkan.
3. Bagian akhir dari skripsi ini memuat daftar rujukan, lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.